REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di media suaranahdliyin, maka kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

Strategi dakwah Suaranahdliyin terkemas dalam jurnalisme positif. Pada pelaksanaanya, Suaranahdliyin menggunakan prinsip berdakwah rahmatan lil alamin, atau moderasi. Strategi yang digunakan untuk mencapai hal tersebut yakni dengan menghindari kalimat profokatif dan berita bohong, menghindari ujaran kebencian, sara, pornografi yang memecah belah umat dan mengandung wawasan bernilai inspiratif bagi pembaca. Selain itu segi konten dan strategi lain juga dilakukan oleh Suaranahdliyin, yakni pemilihan konten yang sesuai visi dan misi, konten diuploud secara istiqomah, memberikan ruang bagi pembaca serta distribusi yang tepat sehingga mendapat respon baik dari masyarakat.

Suaranahdliyin merupakan situs media yang dikelola Himpunan Jurnalis Nahdliyin Kudus (HJNU), lahir dari keinginan pendiri untuk menghadirkan baaan yang inspiratif bagi masyarakat luas di tengah-tengah menjamurnya media profokatif dan penuh hoaks. Dalam pelaksanaanya media ini diharapkan dapat meminimalisir konten positif ynag dapat memberikan wawasan melalui konten ke-Islam-an yang moderat berhaluan ahlussunnah wal jamaah an Nahdliyah berasaskan pancasila. Sementara itu, platform yang ada dalam media Suara Nahdliyin yakni website, bulletin, facebook, instagram dan twitter. Masing-masing platform ini memiliki fungsinya dan saling mendukung, meski bulletin tidak terbit secara rutin, website suara nahdliyin sudah teroptimasi dengan baik. Sementara itu, jika dianalisis, suaranahdliyin memiliki tiga jenis konten yakni konten dakwah, konten nahdliyah dan juga konten kebangsaan. Konten-konten ini tentu selaras dengan nilai moderasi.

B. Saran

Dakwah Islam yang dilakukan Suaranahdliyin melalui media online dan juga media cetak. Meskipun sudah melakukan optimasi dalam dakwah online, akan tetapi perlu adanya keseimbangan melalui media cetak. Dengan tetap melanjutkan dakwah melalui media cetak, masyarakat luas di Kudus khususnya bisa dijangkau

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

secara merata, mengingat dari mereka banyak yang belum aktif bermedia. Selain itu, media online merupakan dakwah dengan skala besar, mad'u dalam hal ini juga tidak hanya berjumlah satu-dua orang saja tentu dengan karakter yang berbeda menjadikan pelaku dkawah jenis ini harus lebih aktif Lebih lagi persaingan dakwah online yang memang lebih ketat, harus menjadikan media online seperti Suaranahdliyin terus aktif dan memberikan wawasan dan menginspirasi pembaca.

REPOSITORI IAIN KUDUS